**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Dalam artian bahwa pendidikan jasmani secara bersama-sama bersinergi dengan bidang mata pelajaran lain, misalnya matematika, bahasa Indonesia, sejarah, biologi dan lain-lain yang bermuara pada tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk manusia Indonesia seutuhnya.

 Dalam kehidupan modern manusia tidak dapat dipisahkan dari olahraga, baik sebagai olahraga prestasi maupun sebagai kebutuhan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Olahraga mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui olahraga dapat dibentuk manusia yang sehat jasmani, rohani serta mempunyai kepribadian, disiplin, sportifitas yang tinggi sehingga pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, melalui pengembangan dan pembinaan di masyarakat, olahraga wajib diajarkan di sekolah-sekolah mulai dari sekolah tingkat dasar, sekolah tingkat pertama sampai dengan sekolah tingkat menengah.

 Oleh karena itu, pendidikan dan pembinaan olahraga harus terus ditingkatkan sesuai dengan tujuan pendidikan olahraga yaitu pembinaan dan peningkatan pengembangan olahraga diarahkan kepada terbentuknya manusia yang siap fisik dan mental serta bisa berprestasi. Sebab keberhasilan suatu bangsa di dalam pembangunan tergantung pula pada kesanggupan fisik dan mental manusianya.

 Prestasi olahraga di Indonesia dari waktu ke waktu mengalami pasang surut yang diakibatkan oleh berbagai faktor hambatan. Dalam upaya peningkatan prestasi diperlukan usaha yang multi disipliner dan penekanan secara ilmiah merupakan faktor utama yang perlu diperhatikan. Berbagai penelitian dilakukan untuk menggali informasi-informasi aktual khususnya yang berkaitan dengan kemampuan fisik yang dapat menunjang pencapaian prestasi olahraga. Kurangnya penekanan di dalam pembinaan di samping faktor lain, merupakan kendala yang harus segera diselesaikan.

 Peranan kemampuan fisik dalam menunjang prestasi olahraga sangat diperlukan, bagi yang mempunyai kemampuan fisik yang tinggi tentu akan lebih berpeluang untuk berprestasi. Hal ini disebabkan karena kemampuan fisik merupakan faktor yang turut memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi pada setiap cabang olahraga, karena teknik bisa berkembang apabila ditunjang oleh fisik yang prima.

 Seperti halnya pada cabang olahraga bulutangkis khususnya dalam melakukan smash, kemampuan fisik yang sangat berperan dan dibutuhkan adalah unsur fisik yang baik agar diperoleh hasil smash yang keras, terarah dan masuk ke lapangan lawan. Hal ini disebabkan karena tanpa memiliki kemampuan fisik yang baik maka sulit untuk mengembangkan kemampuan smash dengan baik, begitupula sebaliknya dengan kemampuan fisik yang baik, maka pelaksanaan smash akan dapat ditampilkan secara maksimal.

 Pada pelaksanaan smash ada beberapa hal yang harus di perhatikan, yaitu posisi kaki, posisi badan, ayunan tangan harus keras serta bagaimana koordinasi antara mata dengan tangan selalu dapat terjaga sehingga perkenaan bola dengan raket selalu tepat.

 Oleh sebab itu, salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan smash yaitu dengan latihan fisik atau melatih kondisi fisik. Adapun unsur kemampuan fisik yang dimaksud yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini adalah daya ledak lengan, tinggi badan dan koordinasi mata-tangan

 Daya ledak lengan merupakan perpaduan antara kecepatan dan kekuatan pada lengan atau menurut Harsono (1988:199) bahwa: daya ledak adalah keterampilan otot untuk mengatasi tahanan dengan kontraksi yang sangat cepat, daya ledak sangat penting untuk cabang-cabang olahraga yang eksplosif. Sehingga daya ledak lengan dapat memberikan tenaga pada lengan dengan cepat dan kuat dalam waktu yang sangat singkat serta memberikan momentum sebaik mungkin pada tubuh. Daya ledak lengan sangat penting di setiap aktifitas pada cabang olahraga teruama yang mengharuskan menggunakan lengan dalam aktifitas berolahraga. Daya ledak lengan merupakan salah satu potensi fisik yang perlu dikembangkan secara khusus sesuai dengan kebutuhan dalam gerakan bermain pada permainan bulutangkis, khususnya dalam melakukan smash

 Tinggi badan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mengenai tinggi badan yang ideal. Tinggi badan yang ideal atau seimbang merupakan salah satu syarat untuk mencapai prestasi dalam setiap cabang olahraga, terutama dalam cabang olahraga permainan bulutangkis khususnya pada saat melakukan smash. Perlu diketahui bahwa untuk badan yang ideal pada umumnya badan yang elastis dengan kecenderungan pada bentuk tubuh yang ideal. Tinggi badan sangat penting peranannya dalam pencapaian dan keberhasilan seseorang pemain secara maksimal dalam melakukan smash. Karena semakin panjang tulang akan memberikan kemungkinan gaya yang lebih besar sesuai dengan sistem tuas atau pengungkit. Sehingga pemain dengan tinggi badan yang ideal akan memiliki jangkauan yang tinggi, sehingga akan menghasilkan smash yang akurat atau akurasi smash atas menjadi lebih bagus.

. Koordinasi mata-tangan berperan untuk mensinergikan antara gerakan tangan dengan mata pada saat melakukan smash sehingga gerakan smash yang dilakukan betul-betul tepat perkenaannya pada raket, sehingga smash yang dilakukan bisa lebih keras, terarah dan masuk ke lapangan lawan.

 Permasalahan yang timbul bahwa siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polman adalah setiap mengikuti kejuaraan bulutangkis antara sekolah se Kabupaten Polman tidak pernah memperlihatkan hasil yang menggembirakan. Dan semua itu disebabkan karena siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polman kurang mampu melakukan smash dengan baik

 Berdasarkan uraian di atas, maka dalam melakukan smash dalam permainan bulutangkis harus ditunjang oleh beberapa unsur kondisi fisik, seperti: daya ledak lengan, tinggi badan dan koordinasi mata-tangan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan smash yang akurat perlu penelusuran melalui penelitian. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Daya ledak lengan, Tinggi badan dan Koordinasi Mata-TanganTerhadap Kemampuan *Smash Forehand* dalam Permainan Bulutangkis Siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.”

1. **Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan bahwa daya ledak lengan, tinggi badan dan koordinasi mata-tanganakan memberikan pengaruh terhadap kemampuan *Smash Forehand*dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

 Dengan demikian dalam penelitian ini akan dikaji secara terperinci tentang pengaruh daya ledak lengan, tinggi badan dan koordinasi mata-tangan akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan *Smash Forehand* dalam permainan bulutangkis. Adapun permasalahan yang perlu dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh langsung daya ledak lengan terhadap koordinasi mata-tangan pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar?
2. Apakah ada pengaruh langsung tinggi badan terhadap koordinasi mata-tangan pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar?
3. Apakah ada pengaruh langsung daya ledak lengan terhadap kemampuan *Smash Forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar?
4. Apakah ada pengaruh langsung tinggi badan terhadap kemampuan *Smash Forehand*dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar?
5. Apakah ada pengaruh langsung koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *Smash Forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar?
6. Apakah ada pengaruh daya ledak lengan terhadap kemampuan *Smash Forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar melalui koordinasi mata-tangan?
7. Apakah ada pengaruh tinggi badan terhadap kemampuan *Smash Forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar melalui koordinasi mata-tangan?

**C. Tujuan Penelitian**

 Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung daya ledak lengan terhadap koordinasi mata-tangan pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
2. Untuk mengetahuiapakah ada pengaruh langsung tinggi badan terhadap koordinasi mata-tangan pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
3. Untuk mengetahuiapakah ada pengaruh langsung daya ledak lengan terhadap kemampuan *Smash Forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
4. Untuk mengetahuiapakah ada pengaruh langsung tinggi badan terhadap kemampuan *Smash Forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
5. Untuk mengetahuiapakah ada pengaruh langsung koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *Smash Forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
6. Untuk mengetahuiapakah ada pengaruh daya ledak lengan terhadap kemampuan *Smash Forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar melalui koordinasi mata-tangan.
7. Untuk mengetahuiapakah ada pengaruh tinggi badan terhadap kemampuan *Smash Forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar melalui koordinasi mata-tangan.

**D. Manfaat Hasil penelitian**

 Hasil yang dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat lebih memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang keolahragaan, tentang pengaruh daya ledak lengan, tinggi badan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *Smash Forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

1. Manfaat Praktis
2. Sebagai bahan perbandingan bagi pembina, guru penjas maupun pelatih olahraga bulutangkis, bahwa unsur fisik daya ledak lengan, tinggi badan dan koordinasi mata-tangan dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam memilih maupun untuk meningkatkan prestasi altet/siswa yang dibinanya.
3. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang berminat melakukan penelitian selanjutnya dengan melibatkan variabel lain dengan populasi yang lebih luas.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**KESIMPULAN**

 Dari hasil pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

* + - 1. Ada pengaruh langsung daya ledak lengan terhadap koordinasi mata-tangan pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
1. Ada pengaruh langsung tinggi badan terhadap koordinasi mata-tangan pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
2. Ada pengaruh langsung daya ledak lengan terhadap kemampuan *smash forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
3. Ada pengaruh langsung tinggi badan terhadap kemampuan *smash forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
4. Ada pengaruh langsung koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *smash forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
5. Ada pengaruh daya ledak lengan terhadap kemampuan *smash forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar melalui koordinasi mata-tangan.
6. Ada pengaruh tinggi badan terhadap kemampuan *smash forehand* dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP 4 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar melalui koordinasi mata-tangan.

## SARAN

 Agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk memperkaya khasanah disiplin pendidikan jasmani, khususnya untuk meningkatkan kemampuan*smash forehand* dalam permainan bulutangkis, maka saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Pembina, pelatih dan guru penjas bahwa koordinasi mata-tangan, daya ledak lengan dan tinggi badan sangat berpengaruh terhadap kemampuan *smash forehand* dalam permainan bulutangkis, sehingga dalam pencarian dan pembinaan atlet pemula atau siswa dapat memperhatikan serta mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.
2. Penelitian ini sebaiknya dikembangkan pada populasi yang berbeda dan ruang lingkup permasalahan yang diperluas serta lebih spesifik lagi.